

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Setiap organisasi tentu saja mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan Lembaga Kemahasiswaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau biasa dikenal dengan IMM adalah sebuah Organisasi Gerakan Mahasiswa Islam, sekaligus Organisasi Otonom Muhammadiyah yang bergerak di bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Kemasyarakatan. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah pertama kali didirikan pada tanggal 14 Maret 1964 Masehi atau pada tanggal 29 Syawal 1384 Hijriyah. Ada 3 kompetensi dasar IMM yaitu Intelektualitas, Religiusitas, dan Humanitas. Tujuan IMM sendiri adalah "mengusahakan terbentuknya Akademisi Islam yang Berakhlak Mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah". Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan kinerja yang efektif dari para anggota organisasi.

Kinerja yang dihasilkan oleh anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Pendidikan Bahasa (FPB) sudah bagus, sehingga peneliti merasa tertarik mengenai hal apa saja yang mempengaruhi atau mendukung kinerja anggota IMM FPB. Kinerja yang dihasilkan oleh anggota organisasi IMM FPB dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satu contohnya yaitu iklim organisasi yang diciptakan oleh ketua serta anggota dalam organisasi. Iklim organisasi adalah suatu kondisi serta keadaan yang dibangun atau diciptakan oleh pimpinan dan anggota organisasi dan dapat digambarkan melalui suasana internal organisasi yang dapat dirasakan oleh seluruh anggota organisasi selama mereka beraktivitas. Setelah melakukan pengamatan langsung serta melakukan wawancara dengan lima anggota IMM FPB, tiga dari lima anggota IMM FPB merasa suasana dan keadaan organisasi IMM yang diciptakan saat

berorganisasi sudah cukup baik. Namun ketika dua anggota dari lima anggota tersebut diberikan pertanyaan yang sama, mereka merasa suasana organisasi kurang nyaman karena ada perilaku anggota yang saling bertolakbelakang, yang nantinya hal tersebut dapat mengganggu kinerja yang akan dihasilkan oleh para anggota organisasi. Adapun penelitian terdahulu yang menunjukkan kesimpangsiuran atau perbedaan hasil dengan fenomena yang terjadi pada IMM FPB. Berikut ini adalah beberapa penelitian – penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja.

Tabel 1. 1 Gap Research Iklim Organisasi terhadap Kinerja

No.	Penulis, Tahun	Hasil
1.	Triastuti (2018)	Iklim organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
2.	Shanker et al., (2017)	Iklim organisasi berpengaruh positif dan langsung terhadap kinerja organisasi
3.	Rahmadewi dan Fauzan (2013)	Iklim organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan
4.	Putra et al., (2017)	Iklim organisasi tidak berdampak pada kinerja organisasi

Tabel 1. 2 Gap Research Berbagi Pengetahuan terhadap Kinerja

No.	Penulis, Tahun	Hasil
1.	Allameh et al., (2014)	Berbagi pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja
2.	Nguyen (2020)	Berbagi pengetahuan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kinerja
3.	Kucharska (2018)	Berbagi pengetahuan memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja
4.	Wahyuni dan Kistyanto (2013)	<i>Knowledge collecting</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja departemen

Dari fenomena dan *research gap* diatas, maka dapat diprediksi bahwa iklim organisasi mempengaruhi segala hal yang terjadi dalam organisasi. Selain

kinerja, iklim organisasi juga mempengaruhi berbagai aktivitas yang terjadi dalam organisasi, salah satunya adalah perilaku berbagi pengetahuan antar anggota organisasi. Dalam berbagi pengetahuan terdapat dua proses yang terjadi yaitu proses membagikan pengetahuan dan proses mengumpulkan pengetahuan. Anggota yang berada dalam iklim organisasi yang baik yang mana digambarkan dengan adanya dukungan antara anggota yang satu dengan yang lain, dalam hal ini dapat berupa dukungan positif dan bantuan dalam menjalankan tugas akan mendorong perilaku berbagi pengetahuan antar anggota organisasi. Dalam organisasi IMM sendiri para anggotanya sudah memiliki kesadaran untuk saling membantu dan saling berbagi pengetahuan yang mereka miliki kepada anggota yang lain untuk menghasilkan kinerja yang efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan variabel iklim organisasi, kinerja, dan berbagi pengetahuan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Devina dan Indriyani (2018) dengan hasil menunjukkan bahwa iklim organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja dengan berbagi pengetahuan sebagai variabel intervening.

Penelitian yang menguraikan hubungan antara berbagi pengetahuan terhadap kinerja dilakukan oleh Nursanti, dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa berbagi pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Devina & Indriyani (2018) serta Allameh, S. M., *et al.*, (2014) juga meneliti dan menyimpulkan bahwa berbagi pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja.

Dalam penelitian Devina dan Indriyani (2018) pula dapat diketahui bahwa adanya pengaruh iklim organisasi yang positif dan signifikan terhadap

kinerja anggota dengan perilaku berbagi pengetahuan sebagai variabel intervening.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja dengan Berbagi Pengetahuan sebagai variabel intervening (Studi pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah iklim organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap berbagi pengetahuan anggota dalam organisasi?
2. Apakah iklim organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja dalam organisasi?
3. Apakah berbagi pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja anggota dalam organisasi?
4. Apakah berbagi pengetahuan memediasi pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja anggota dalam organisasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji pengaruh iklim organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap berbagi pengetahuan anggota dalam organisasi.
2. Menguji pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja secara positif dan signifikan dalam organisasi.
3. Menguji pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kinerja anggota secara positif dan signifikan dalam organisasi.

4. Menguji peranan mediasi berbagi pengetahuan dalam memediasi pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja anggota dalam organisasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan ilmu iklim organisasi.
 - b. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan ilmu kinerja.
 - c. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan ilmu perilaku berbagi pengetahuan.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengelola dan pimpinan organisasi dalam meningkatkan iklim organisasi.